

Meningkatkan Motivasi Belajar dan Produktivitas Siswa Melalui Edukasi Manajemen SDM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat

Iskandar Zulkarnaen¹ Jeni Andriani² Aulia Darmawan³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: dosen01748@unpam.ac.id¹ dosen00436@unpam.ac.id² dosen02061@unpam.ac.id³

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa melalui edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan. Perkembangan dunia pendidikan dan persaingan global menuntut siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, kemampuan mengelola diri, serta sikap produktif dalam menjalankan aktivitas akademik maupun nonakademik. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada siswa. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar MSDM, pentingnya motivasi dalam mencapai tujuan, manajemen waktu, pengembangan potensi diri, kedisiplinan, serta pembentukan sikap produktif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga disertai dengan simulasi dan sesi berbagi pengalaman agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya motivasi belajar dan pengelolaan diri yang baik untuk meningkatkan produktivitas. Siswa menjadi lebih memahami cara mengatur waktu, menentukan prioritas, serta membangun sikap disiplin dan tanggung jawab dalam proses belajar. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan semangat siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan siswa dapat menerapkan konsep MSDM dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan kualitas diri, motivasi belajar, dan produktivitas secara berkelanjutan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Motivasi, Produktivitas, Manajemen Sdm, Pengembangan Diri, Kedisiplinan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era globalisasi menuntut siswa untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul, kreatif, disiplin, dan produktif. Kemajuan teknologi dan persaingan yang semakin ketat menjadikan motivasi belajar sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa, baik dalam bidang akademik maupun pengembangan diri. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan memiliki semangat dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya disiplin dalam belajar, rendahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas, kurangnya kemampuan mengatur waktu, serta minimnya kesadaran dalam mengembangkan potensi diri. Kondisi tersebut dapat memengaruhi produktivitas siswa dan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu konsep yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pengembangan potensi secara maksimal. Melalui edukasi MSDM, siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, membangun sikap produktif, serta memiliki kemampuan dalam mengelola waktu dan aktivitas secara efektif.

SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya motivasi belajar dan produktivitas melalui pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia. Kegiatan PKM ini dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada siswa mengenai konsep dasar MSDM, pentingnya motivasi belajar, manajemen waktu, pengembangan potensi diri, serta pembentukan sikap disiplin dan produktif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya pengelolaan diri dalam meningkatkan kualitas belajar dan produktivitas sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa melalui edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan. Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa melalui penerapan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan observasi awal dan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa terkait motivasi belajar, kedisiplinan, serta produktivitas dalam kegiatan akademik. Selain itu, tim juga menyusun materi pelatihan dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan simulasi. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, pentingnya motivasi belajar, manajemen waktu, pengembangan potensi diri, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pembentukan sikap produktif. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selain pemberian materi, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti sesi diskusi dan berbagi pengalaman terkait hambatan dalam belajar serta cara meningkatkan produktivitas diri. Kegiatan simulasi dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengatur waktu, menentukan prioritas kegiatan, dan membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Tim Pelaksana PKM
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2026)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan PKM. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, serta penilaian terhadap perubahan sikap dan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa

memiliki antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya motivasi belajar dan pengelolaan diri dalam meningkatkan produktivitas. Dengan metode pelaksanaan tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas diri siswa, membangun sikap disiplin, serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih produktif dan bertanggung jawab.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2026 dengan peserta siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan khusus untuk Pengurus OSIS yang terdiri dari kelas X dan XI dengan partisipasi yang aktif selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para siswa. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi mengenai motivasi belajar dan produktivitas melalui edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Siswa aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta kegiatan simulasi yang diberikan oleh tim pelaksana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya motivasi belajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, kurang disiplin, serta belum mampu memanfaatkan potensi diri secara optimal. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami pentingnya manajemen waktu, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam meningkatkan produktivitas belajar.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dosen
(Sumber; Dokumentasi PKM, 2026)

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Peserta menjadi lebih termotivasi untuk belajar secara teratur, menentukan prioritas kegiatan, serta membangun kebiasaan yang lebih produktif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kesadaran akan pentingnya pengembangan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam sesi praktik dan simulasi, siswa mampu menerapkan materi yang diberikan, seperti menyusun jadwal kegiatan harian, menentukan target belajar, dan mengidentifikasi potensi diri yang dapat dikembangkan. Kegiatan ini membantu siswa memahami cara mengelola diri dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar dan produktivitas pribadi. Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa edukasi Manajemen Sumber Daya

Manusia dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan menunjukkan bahwa edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa. Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik maupun pengembangan diri. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan, sebagian siswa sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, kurang fokus terhadap tujuan pendidikan, serta belum memiliki kebiasaan belajar yang produktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan pembinaan dan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan diri dan pengembangan potensi secara optimal. Melalui kegiatan PKM ini, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar MSDM yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan kualitas belajar dan produktivitas pribadi. Materi mengenai manajemen waktu dan kedisiplinan memberikan dampak positif terhadap pola pikir siswa. Mereka mulai memahami bahwa pengaturan waktu yang baik dapat membantu menyelesaikan tugas secara efektif dan mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya menentukan prioritas kegiatan agar aktivitas belajar dapat berjalan lebih terarah dan produktif. Kegiatan diskusi dan simulasi yang dilakukan selama pelatihan turut membantu siswa dalam memahami penerapan materi secara praktis. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mencari solusi terhadap hambatan yang dihadapi dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.



Gambar 3. Pemberian Hadiah kepada Peserta PKM
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2026)

Selain meningkatkan motivasi belajar, kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab, serta terdorong untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. Edukasi MSDM tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif yang dapat mendukung keberhasilan siswa di masa depan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat

pemahaman siswa dan kurangnya kebiasaan disiplin pada sebagian peserta. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan komunikatif, pendampingan, dan pemberian motivasi secara berkelanjutan sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang diberikan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas siswa melalui edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan manajemen diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar dan Produktivitas Siswa melalui Edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para siswa. Melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya motivasi belajar, manajemen waktu, kedisiplinan, serta pengelolaan diri dalam meningkatkan produktivitas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, kesadaran akan pentingnya tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, semangat belajar, dan sikap produktif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang diberikan tidak hanya menambah wawasan siswa secara teoritis, tetapi juga membantu membentuk karakter yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi di lingkungan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.